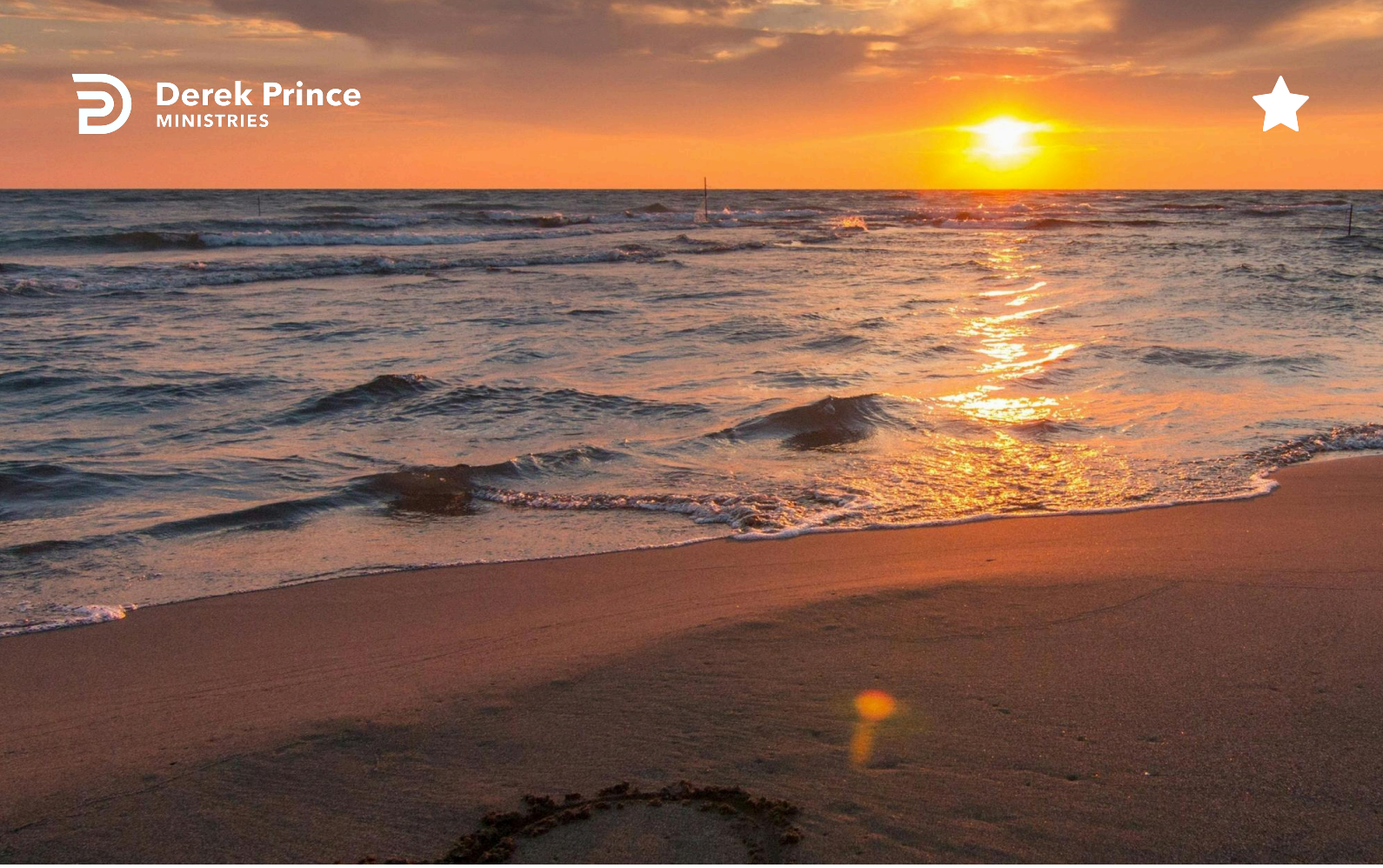

Hati dan Mulut



Mari berpegang teguh pada pengakuan iman kita. (Hari 299) oleh Derek Prince

Di Roma pasal 10 Paulus menjelaskan apa yang diperlukan untuk menerima keselamatan. Ia berkata:

> "Firman itu dekat kepadamu, yakni di dalam mulutmu dan di dalam hatimu. Itulah firman iman, yang kami beritakan. Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan."

Dasar untuk keselamatan adalah Firman Tuhan, dan keselamatan itu harus diraih dengan iman. Selanjutnya ada dua hal yang perlu dilakukan, yang satu dengan hati, dan yang satu lagi dengan mulut kita. Kita harus percaya dengan hati, tetapi kita harus "mengaku", artinya mengucapkannya dengan mulut.

Kemudian Paulus meneruskan:

> "Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan."

Mengertikah, saudara? Tanpa adanya peng-aku-an, kita tidak akan memperoleh keselamatan. Memang bagus untuk percaya di dalam hati, tetapi percaya saja tidak cukup. Tidak cukup untuk percaya dalam hati, sebab kita harus berani juga mengucapkannya dengan mulut. Demikianlah, ucapan mulut kita mengaminkan apa yang dikatakan oleh Firman Tuhan. Dengan mulai mengakui Yesus, maka kita "memperoleh" Dia sebagai Imam Besar, tetapi kita harus terus mengakui Dia juga dengan mulut kita, supaya Ia dapat terus berfungsi sebagai Imam Besar kita.

Renungan

Transkrip: WD-B097-299-IND
Terakhir Diperbarui: 18 Feb 2026
Situs Web: derekprince.com/id/resources


“Masalah dasar kita sebagai manusia adalah kita tidak menyadari betapa berharganya kita.”
Derek Prince
derekprince.com/id/resources
Cut here to use as a bookmark